

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1. Pendekatan Penelitian**

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif yaitu mencari data yang aktual sesuai dengan rumusan masalah, Sugiono (2021:175). Penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif ini tidak hanya untuk memuaskan keinginan peneliti untuk mendapatkan data tentang keadaan siswa di kelas, tetapi juga untuk membantu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembentukan karakter siswa di SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

Sugiono (2021:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah langkah-langkah yang diambil peneliti dalam melakukan penelitian berlandaskan data-data yang alamiah dan menjadikan manusia sebagai alat. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ingin menggali informasi secara menyeluruh tentang implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter di SMP Islam Tarbiyatul Hasan serta dapat mengaplikasikan pembentukan karakter dalam mata pelajaran PPKn.

##### **3.1.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata langsung atau lisan. Moleong (2021:11) menyatakan bahwa deskriptif adalah pengumpulan data yang

dihasilkan dari instrumen penelitian. Sebab, data data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan juga wawancara dengan pihak-pihak yang ada disekolah. Penelitian ini akan dirancang untuk memperoleh informasi-informasi tentang sebuah fakta yang ada dilapangan. Dengan begitu peneliti bisa memperoleh data yang akurat dari responden.

### **3.2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ke SMP Islam Tarbiatul Hasan sangat diperlukan, untuk melakukan wawancara dengan beberapa subyek penelitian, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan kegiatan ini dengan melakukan pengamatan sendiri sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran didalam kelas, kemudian mencatat hasil pengamatan dan kejadian sebenarnya didalam kelas tersebut.

### **3.3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Tarbiatul Hasan. Yang berlokasi di Dusun Pao Desa Liprak Wetan Kecamatan Banyuanyar, Beberapa alasan yang menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian, yaitu:

- a. Adanya kesediaan SMP Islam Tarbiatul Hasan sebagai tempat penelitian
- b. Belum pernah diadakan penelitian tentang Hidden curriculum dalam pembentukan karakter pada mata pelajaran PPKn di smp islam tarbiyatul hasan

### **3.4. Sumber Data**

Peneliti terlebih dahulu menentukan jenis data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data, 1.) Data

Primer adalah data yang diperoleh saat melakukan observasi dan juga wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru dan juga kepada siswa. 2.) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, artikel dan juga buku.

### **3.5. Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3..5.1. Observasi**

Menurut Sugiono (2021:106) observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan seorang peneliti dengan mengamati secara langsung kelapangan, dan peneliti bisa mendapatkan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden pada saat wawancara sehingga memperoleh kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat langsung kondisi dilapangan seperti halnya lingkungan sekolah, proses mengajar guru di sekolah, sanksi-sanksi yang diberlakukan disekolah dan juga siswa yang ada di SMP Islam Tarbiyatul Hasan dengan memperhatikan kondisi saat ini dimana kurangnya pengetahuan siswa akan kedisiplinan dan juga berkurangnya rasa sopan santun siswa yang merupakan imbas dari pandemi *covid\_19*.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti ialah dengan mengamati keadaan yang ada disekolah dengan cara perilaku serta cara siswa berbicara dengan temannya atau dengan cara mereka berpakaian. Observasi sebagai proses pengambilan data dalam penelitian melihat dari situasi. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak

dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.

### 3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga signifikansi dapat dikembangkan dalam tema tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan informasi untuk mengarahkan laporan primer untuk mengamati suatu masalah yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Dengan wawancara, peneliti akan menemukan lebih banyak hal luar dan dalam tentang lapangan dalam menguraikan keadaan dan keanehan yang terjadi, di mana ini tidak dapat ditemukan melalui observasi, Sugiono (2020:305).

Sugiono (2020:305) Mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur yaitu pelaksanaan wawancara ini tidak lain adalah suatu wawancara yang terorganisir yang bertekad untuk menemukan masalah-masalah dengan lebih terbuka, di mana pihak-pihak yang dipersilakan dalam wawancara tersebut dimintakan pandangan dan pemikirannya.
- c. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dengan aturan

yang telah diselenggarakan secara efisien dan lengkap untuk berbagai informasi. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah kerangka dari masalah yang akan ditanyakan.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara kombinasi karena peneliti ingin memperoleh informasi yang maksimal dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru dan juga peserta didik kelas VII dan guru PPKn.. Hal ini dilakukan untuk mengetahui implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Islam Tarbiatul Hasan.

### **3.5.3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang diselesaikan dengan cara yang dirancang/sengaja dalam mengarahkan pencarian, penelitian, pemilihan, pengaturan dan penggunaan melalui media tertentu untuk mendapatkan data, informasi dan membuktikan dan menyebarkannya kepada klien berupa tulisan, foto atau gambar atau karya monumental dari seseorang.

Dalam hal dokumentasi sugiono (2020:314) menyatakan dalam sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, frasa dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seorang individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri.

Dibanding dengan metode yang lain metode ini sangat mudah karena jika terdapat kesalahan pada dokumen tetap bisa dirubah sesuai dengan

keadaan. Hasil penelitian juga semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

### **3.6. Analisis Data**

Menurut Sugiono (2021:206) analisis data adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi dari metode pengumpulan data yang terkumpul. Kegiatan ini merupakan proses dari kumpulan observasi, wawancara dan juga dokumentasi berdasarkan variabel yang diteliti untuk menjawab rumusan yang telah dirancang. Dalam penelitian peneliti akan menggunakan analisis data deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu gerakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara efektif, dengan cara menyusun data ke dalam susunan, memecahnya menjadi unit-unit, menggabungkannya, menyusunnya menjadi suatu rencana, memilih mana yang kritis dan mana yang tidak akan dipelajari. Adapun model analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Mengingat teori yang direncanakan berdasarkan informasi, maka pada saat itu, informasi tersebut dilihat berulang-ulang sehingga cenderung tertutup apakah spekulasi tersebut diakui atau ditolak mengingat informasi yang dikumpulkan. Mengingat informasi yang dapat dikumpulkan lebih dari satu kali menggunakan prosedur triangulasi, kebetulan spekulasi itu diakui, kemudian pada saat itu, spekulasi itu menjadi hipotesis.

Peneliti mencoba memperoleh informasi dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Kemudian, peneliti akan merangkum data yang telah

diperoleh. Pada tahap analisis ini menggunakan model analisis data berlangsung dan mengalir.

Adapun langkah-langkah analisis yang dipaparkan Sugiono (2020:321) yaitu:

**a. Pengumpulan data (*Data Collection*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

**b. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan siklus penalaran yang rumit yang membutuhkan pengetahuan dan perluasan dan kedalaman pemahaman yang tinggi. Untuk peneliti yang baru mengenal reduksi data, mereka dapat mendiskusikan dengan rekan atau orang lain yang dianggap sebagai peneliti yang ahli. Melalui diskusi, pengetahuan peneliti akan tumbuh, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori. Adapun kode data yang digunakan adalah sebagai berikut :

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumentasi

**c. Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan membentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*

(diagram alir) dan sejenisnya. Dalam hal ini Sugiono (2020:325) menyatakan “Tampilan data yang paling sering untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif”. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan fakta subjek penelitian yang peneliti dapatkan dari wawancara mendalam, observasi, dan beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan rumusan masalah ke dalam bentuk narasi.

### **3.7. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk menguji objektivitas dan keabsahan data pada penelitian ini adalah *triangulasi*. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Sugiono (2020:317) tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori dan tidak sesuai dengan hukum. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Melalui triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.



Sugiyono (2017:273) membedakan tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu data atau informasi yang diperoleh dengan menggunakan wawancara.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

### **3.8. Tahap-tahap penelitian**

#### **3.8.1. Tahap Persiapan**

Peneliti melakukan objek penelitian dengan pertimbangan bahwa SMP Islam Tarbiyatu Hasan cocok untuk melakukan penelitian ini dikarenakan sekolah ini masi belum pernah diadakan penelitian tentang *hidden curriculum* pembentukan karakter. Untuk memperlancar tahap berikutnya, yakni tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti akan mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Setelah persiapan selesai, maka peneliti membuat suatu rancangan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, dan membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan observasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### 3.8.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari suatu penelitian karena peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap Kepala sekolah dan guru PPKn tentang implementasi *hidden curriculum* pembentukan karakter di SMP Islam Tarbiyatul Hasan.
- b. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian.
- c. Peneliti akan melakukan wawancara tertulis terhadap siswa untuk memperkuat data hasil wawancara tentang implementasi *hidden curriculum* pembentukan karakter terhadap mapel PPKn.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.

### 3.8.3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penulisan laporan akhir yang telah disusun sistematis, sehingga memperoleh hasil penelitian yang valid dan terpercaya.

